

Analisis Harga Emas Minggu Ketiga Juni 2013

Harga Emas periode 17 Juni – 21 Juni 2013

Pada pembukaan transaksi awal pekan, Senin (17/6), harga emas berjangka di beberapa bursa berjangka internasional berakhir lebih tinggi pada Jumat pekan sebelumnya (14/6). Kenaikan moderat ini karena didukung data yang menunjukkan peningkatan harga grosir yang lebih tinggi dari perkiraan sehari setelah sebuah laporan berita mengindikasikan bahwa The Fed selaku bank sentral AS berupaya meredam kekhawatiran pasar terkait rencana menghentikan program stimulus moneter.

Mengonfirmasi berita dari *marketwatch.com*, harga emas berjangka pada awal pekan ketiga Juni 2013, Senin (17/6) untuk kontrak pelepasan Agustus 2013 terdongkrak \$9,80 (0,7 persen) sehingga berada di level US\$1.387,60 per ounce di bursa Nymex, Amerika Serikat. Ini mendorong kontrak ke wilayah positif untuk minggu ini, naik 0,3 persen dari level Jumat lalu. Tampaknya, emas terus jadi poros antara permintaan investasi yang lemah dan permintaan fisik yang kuat.

Pada Senin sore (17/6), harga emas diperdagangkan di harga US\$1.390,40 setelah Departemen Tenaga Kerja AS mengatakan harga produsen mengalami kenaikan 0,5 persen di bulan Mei. Ini melebihi perkiraan kenaikan 0,1 persen menurut data positif pertama dalam tiga bulan.

Namun demikian, kondisi volatilitas memicu harga emas sempat tertekan tipis pada penutupan Selasa (18/6) di bursa Amerika Serikat. Penurunan harga logam mulai itu karena pedagang memusatkan perhatian pada hasil pertemuan Federal Reserve yang kemungkinan bersiap untuk memperlambat aliran stimulus moneter.

Mengonfirmasi berita dari *marketwatch.com*, Rabu (19/6), harga emas untuk kontrak pengiriman Agustus turun US\$16,20 (1,2 persen), sehingga ditutup pada level US\$1.366,90 per ounce di bursa Nymex. Selama sesi transaksi, emas diperdagangkan pada level rendah US\$1.360,20 per ounce. Menurut Factset, harga itu merupakan level terendah untuk kontrak berjangka paling aktif sejak 23 Mei lalu.

Penurunan itu, kembali terulang hingga Kamis (20/6). Harga emas jatuh pada perdagangan Kamis 20 Juni 2013, dan mendekati ke level terendahnya sejak pertengahan April lalu yang terjun 15 persen. Pelemahan logam mulia tersebut, merespon keputusan Federal Reserve Amerika Serikat yang mengisyaratkan akan memperlambat laju pembelian obligasi akhir tahun ini.

Kekhawatiran penghentian program pembelian kembali obligasi negara senilai US\$85 miliar per bulan itu cenderung melemahkan harga emas, yang telah turun sekitar 20 persen tahun ini karena arus perindahan cepat ke portofolio lain dan melambatnya permintaan konsumen di India dan China.

Seperti diketahui, Ketua Fed Ben Bernanke, Rabu (19/5) waktu New York, mengatakan bahwa bank sentral akan mengurangi laju pembelian dan mengambil langkah-langkah terukur pada

paruh pertama tahun depan. Bahkan, akan mengakhiri pembelian obligasi pada pertengahan 2014, jika ekonomi AS terus menunjukkan kekuatan. Namun, sampai saat ini, emas masih dipandang sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Tercatat, emas pernah menyentuh level tertinggi sepanjang masa di level US\$1.920,30 pada 2011 lalu.

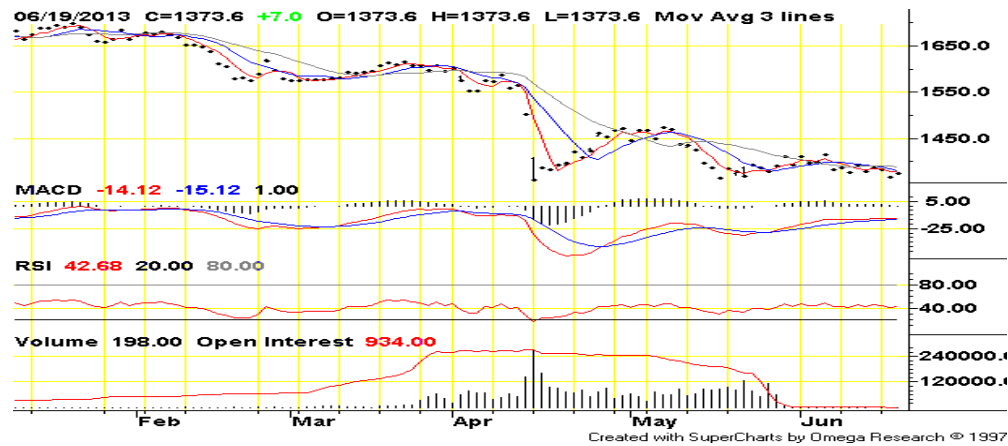
Namun, menjelang petutupan transaksi akhir pekan, Jum'at sore (21/6), harga emas berjangka kembali naik, setelah sebelumnya tertekan ke level terendah di sesi perdagangan sebelumnya karena melemahnya mata uang AS yang cenderung mendukung emas dan komoditas denominasi dolar lainnya. Harga emas untuk kontrak pelepasan Agustus 2013 naik \$2,60 atau 0,2% di perdagangan \$1,289.20 per ons. Di Bursa Nymex, penutupan perdagangan di level \$1,286.20 per ons atau 1,49%. Selama perdagangan nilai kontrak turun 6% karena investor khawatir The Fed akan memangkas harga stimulus moneter pada tahun ini. Dow Jones menyatakan, pedagang spekulatif harus memiliki \$US8.800 untuk membuka posisi 100 troy per ons dan memegang kontrak, naik dari level sebelumnya US\$7040.



Sementara itu, di pasar spot, harga emas turun 0,3 persen menjadi US\$1.346,61 per ounce. Atau, turun lebih dari tiga persen untuk sepekan terakhir. Bahkan, sempat menyentuh level US\$1.338.84 pada awal sesi hari ini, tidak jauh dari posisi terendah pertengahan April lalu, ketika emas jatuh paling dalam sejak 30 tahun terakhir.

Analisis Teknikal

Secara teknikal terlihat, harga emas berjangka di transaksi pada akhir pekan ketiga Juni 2013, meneruskan kejatuhannya ke level US\$1275. Kejatuhan emas diawali dengan pernyataan Ben Bernanke terhadap pembelian obligasi senilai USD85 miliar yang tetap di jalankan dan mengizinkan bank sentral AS untuk bisa mulai scanning kembali program tersebut di akhir tahun ini. Jatuhnya emas menembus level rendah Januari 2011 di level US\$1322..Emas saat ini berada di level terendahnya di US\$1,269,00 per troy ounce. Emas kemungkinan besar masih akan melanjutkan penurunannya ke level 1250,00 per troy ounce.



Sementara itu, harga emas di pasar domestik juga turun pada perdagangan hari ini, Kamis 20 Juni 2013. Dikutip dari laman *logammulia*, harga emas batangan di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk, untuk harga DKI Jakarta, kini berada di level Rp508.000 per gram. Kemarin harga emas batangan dipatok Rp512.000 per gram. Emas 5 gram dilepas dengan harga Rp2.395.000. Sementara itu, emas ukuran 10 seharga gram Rp4.740.000 dan ukuran 25 gram dijual Rp11.775.000.